

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Sebagian besar responden mempunyai budaya keselamatan pasien berkategori kuat sebanyak 65,6%.
2. Hampir seluruh responden mempunyai persepsi perawat tentang keseluruhan prosedur keselamatan berkategori kuat sebanyak 90,6%.
3. Sebagian besar responden mempunyai pelaporan kejadian kuat sebesar 64,1%.
4. Sebagian besar responden mempunyai harapan dan tindakan supervisor mempromosikan keselamatan pasien kuat sebesar 71,9%.
5. Sebagian besar responden mempunyai tingkat pembelajaran organisasi dan perbaikan berkelanjutan kuat sebanyak 56,3%.
6. Sebagian besar responden mempunyai tingkat kerjasama tim dalam unit sedang sebesar 75%.
7. Sebagian besar responden mempunyai keterbukaan komunikasi kuat sebanyak 59%.
8. Hampir seluruh responden mempunyai umpan balik dan komunikasi mengenai kesalahan sedang sebanyak 90,6%.
9. Hampir sebagian besar responden mempunyai tingkat tidak menyalahkan terhadap kesalahan kuat sebanyak 84,4%.
10. Hampir seluruh responden mempunyai tingkat staffing kuat sebanyak 87,5%.
11. Hampir seluruh responden mempunyai tingkat dukungan manajemen terhadap upaya keselamatan kuat sebanyak 82,8%.
12. Sebagian besar responden mempunyai tingkat kerjasama antar tim unit sedang sebanyak 67,2%.
13. Hampir sebagian besar responden mempunyai tingkat budaya pemindahan dan pergantian pasien kuat sebanyak 59,4%.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Setelah melakukan penelitian didapatkan bahwa masih ada budaya yang sedang, oleh karena itu peneliti menyarankan kepada RS untuk membuat pelatihan kepada perawat terkait komunikasi efektif.

2. Bagi Fakultas Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi terkait kurikulum perbaikan K3 dan *patien safety*.

3. Bagi Perawat

Setelah melakukan penelitian didapatkan masih ada budaya keselamatan pasien yang lemah, oleh karena itu peneliti menyarankan kepada perawat untuk mengikuti pelatihan seperti seminar komunikasi efektif, melakukan tulis baca ulang ketika operan, dan meningkatkan kerja sama dengan berupa memperbaiki komunikasi antar rekan kerja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengambil tema yang sama, akan tetapi dengan judul yang berbeda, seperti hubungan *handover* dengan budaya keselamatan pasien, hubungan komunikasi efektif dengan budaya keselamatan pasien, hubungan gaya kepemimpinan dengan gaya keselamatan pasien, dan yang lainnya agar penelitian dengan tema ini semakin sempurna.